

## **ABSTRAK**

### **POLA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL DALAM PENINGKATAN INDEKS DESA MEMBANGUN (STUDI DI KABUPATEN PRINGSEWU)**

**Oleh**

**AYUB NURHIDATULLAH**

Pemerintah desa memegang peran strategis dalam mendorong pembangunan lokal. Sebagaimana tercermin dalam Indeks Desa Membangun (IDM) yang berbeda di setiap desa, keberhasilan pembangunan desa menunjukkan variasi yang signifikan. Perbedaan capaian IDM ini tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan dan sumber daya yang tersedia, tetapi juga oleh pola kepemimpinan kepala desa serta heterogenitas perilaku pengikutnya. Dalam konteks ini, kepemimpinan situasional menjadi faktor determinan dalam mengakomodasi karakteristik sosial dan kesiapan sumber daya manusia di masing-masing desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pola kepemimpinan kepala desa berkontribusi terhadap capaian IDM, dengan mempertimbangkan dinamika perilaku pengikut di tingkat pekon. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-methods, dengan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui survei dan dianalisis menggunakan metode statistik, serta data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan delegatif berkorelasi positif dengan peningkatan IDM, terutama di desa-desa dengan kapasitas sumber daya manusia yang tinggi. Sebaliknya, di desa dengan indeks pembangunan rendah, pendekatan kepemimpinan direktif dan konsultatif lebih dominan. Temuan ini menegaskan bahwa fleksibilitas kepemimpinan situasional menjadi faktor esensial dalam pembangunan desa. Implikasi penelitian ini menyoroti pentingnya pelatihan kepemimpinan berbasis situasional bagi kepala desa, guna mengoptimalkan pencapaian IDM secara lebih merata di Kabupaten Pringsewu.

**.Kata Kunci : Kepemimpinan Situasional, Indeks Desa Membangun, Pemerintahan Desa, Kabupaten Pringsewu**

*Abstract*

***SITUATIONAL LEADERSHIP PATTERNS IN IMPROVING  
THE VILLAGE DEVELOPMENT INDEX  
(A STUDY IN PRINGSEWU REGENCY)***

*By*

***AYUB NURHIDATULLAH***

*The village government plays a strategic role in promoting local development. However, the success of village development exhibits significant variation, as reflected in the differing Indeks Desa Membangun (IDM) scores across villages. These disparities are not solely influenced by policies and available resources but are also shaped by the leadership style of the village head and the heterogeneity of follower behavior. In this context, situational leadership emerges as a key factor in accommodating the social characteristics and human resource readiness of each village. This study aims to analyze how village head leadership styles contribute to IDM achievements, considering the dynamics of follower behavior at the pekon level. This research adopts a mixed-methods approach, where quantitative data was collected through surveys and analyzed using statistical methods, while qualitative data was obtained through in-depth interviews and observations. The findings indicate that delegative leadership correlates positively with IDM improvement, particularly in villages with high human resource capacity and active community participation. Conversely, in villages with lower development indices, directive and consultative leadership styles are more prevalent. These findings highlight that leadership flexibility is essential for effective village development. The study underscores the need for situational leadership training for village heads to optimize IDM achievements more equitably across Kabupaten Pringsewu.*

***Keywords : Situational Leadership, Village Development Index, Village Governance, Pringsewu Regency.***